



**MUKOMUKO**

**RABU, 21 SEPTEMBER 2022**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Kasus Dugaan Korupsi Desa Air Kasai ke Pidsus**

**MUKOMUKO** - Sepertinya, pengusutan dugaan tindak pidana korupsi di Desa Air Kasai Kecamatan Air Dikitbakal terus berlanjut. Indikasi kuatnya, karena pengusutannya tidak cukup sebatas di Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko.

Pengusutan itu, direncanakan akan dilimpahkan dari Seksi Intelijen, ke Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Mukomuko. Jika demikian, berpotensi kasus yang tersebut naik status penanganannya menjadi penyidikan (Dik).

Kepala Kejari (Kajari) Mukomuko, Rudi Iskandar, SH, MH dikonfirmasi terkait hal tersebut, membenarkan bahwa akan dilimpahkan dari Seksi Intelijen kepada Seksi Pidsus. Namun ia menyatakan, kasus itu statusnya masih penyelidikan.

"Iya, akan dilimpahkan ke Pidsus. Jadi kasusnya statusnya masih penyelidikan," kata Kajari.

Apakah akan langsung naik ke penyidikan? Kajari menyebut, terlebih dahulu akan diupayakan penghitungan kerugian negara. Dan yang akan mengkomunikasikan hal tersebut, Seksi Pidsus. Pihak yang akan diminta membantu menghitung kerugian negara, Inspektorat Daerah Mukomuko.

"Nanti Pidsus yang akan komunikasikan ke aparat pengawas internal pemerintah (APIP). Dalam hal ini Inspektorat," sebutnya.

Jika sudah didapat besaran kerugian negara, kasus itupun belum akan langsung naik ke penyidikan. Namun akan diminta APIP menindaklanjuti. Dengan mengupayakan kepada para pihak, untuk dilaksanakan pengembalian kerugian negara.

Dengan harapan, kesempatan itu dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang semestinya bertanggung jawab. Melakukan pengembalian kerugian negara hingga 100 persen. Dengan begitu, pengusutan kasus tersebut berpeluang nantinya tidak dilanjutkan. Karena kerugian negara telah berhasil dipulihkan sebelum penanganan kasus naik ke penyidikan.

"APIP nanti silahkan tindak lanjut pengembalian," ucapnya.

Namun jika kemudian APIP menyerah. Kemudian kelanjutannya diserahkan ke Kejaksaan. Maka otomatis, tidak ada toleransi lagi. Pengusutan kasus tersebut akan berlanjut. Bukan saja naik ke penyidikan, tapi juga sampai penetapan tersangka hingga dilimpahkan ke persidangan di pengadilan.

"Jika APIP sudah menyerah, baru dikembalikan ke kita. Nanti

Pidsus melanjutkan untuk ke tahapan berikutnya," tandasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Inspektur Inspektorat Daerah (Ipda) Mukomuko, Apriansyah, ST mengatakan, siap membantu kejaksaan. Jika diminta untuk melaksanakan audit khusus penghitungan kerugian negara.

"Kita siap, kita punya tenaga ahli yang bersertifikasi khusus untuk menghitung kerugian negara," kata Apriansyah.

Namun hingga kemarin (20/9), permohonan atau pelimpahan dari Kejaksaan Negeri Mukomuko, belum masuk ke Ipda. "Kita sifatnya menunggu. Kapanpun kita siap," tukasnya.

Untuk diketahui, jaksa mencium adanya dugaan korupsi pada APBDes Desa Air Kasai tahun anggaran 2021 lalu. Masuknya jaksa ini, setelah adanya dari salahsatu perangkat desa saat itu, menyampaikan laporan dugaan korupsi tersebut ke Kejari. Di antaranya yang diduga, adanya kegiatan fiktif berupa pengadaan tanah. Padahal tanah tersebut tidak membutuhkan pembebasan, karena sudah dihibahkan untuk pemerintah desa oleh pemiliknya. (hue)